

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan hasil pengujian tentang pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan teknologi dan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- a. Rasio likuiditas diproksikan melalui *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan teknologi dan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 dengan taraf signifikan sebesar $0,869 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-0,166 < \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar $2,01537$. Pada dasarnya rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai rasio likuiditas yang diproksikan melalui *current ratio* memiliki standar industri yaitu sebesar 200%. Nilai *current ratio* yang lebih dari 200% maka semakin baik yang menandakan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan sebaliknya nilai *current ratio* yang kurang dari 200% maka dikatakan kurang baik yang menandakan bahwa perusahaan kurang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Nilai *current ratio* yang baik akan memberikan citra yang baik bagi perusahaan yang menandakan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga

diharapkan investor tertarik untuk membeli saham perusahaan. Saham perusahaan yang terjual itu dapat meningkatkan nilai perusahaan.

- b. Rasio solvabilitas yang diproksikan melalui *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan teknologi dan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 dengan taraf signifikan sebesar sebesar $0,247 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-1,173 <$ nilai t_{tabel} sebesar $2,01537$. Pada dasarnya rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai rasio solvabilitas yang diproksikan melalui *debt to equity ratio* memiliki standar industri sebesar 80% (Kasmir, 2016). Nilai *debt to equity ratio* yang lebih dari 80% maka semakin baik yang menandakan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jika panjangnya dan sebaliknya nilai *debt to equity ratio* yang kurang dari 80% maka dikatakan kurang baik yang menandakan bahwa perusahaan kurang dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Nilai *debt to equity ratio* yang baik akan memberikan citra yang baik bagi perusahaan yang menandakan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya, sehingga diharapkan investor tertarik untuk menanamkan modal dengan membeli saham. Saham perusahaan yang terjual itu dapat meningkatkan nilai perusahaan.
- c. Rasio profitabilitas yang diproksikan melalui *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan teknologi dan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 dengan taraf signifikan sebesar sebesar

0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,053 > nilai t_{tabel} sebesar 2,01537. Peningkatan rasio profitabilitas merupakan *good news* bagi investor di pasar modal. Peningkatan rasio profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga berdampak baik pada harga saham perusahaan. Nilai profitabilitas yang diprosikan melalui *return on equity* semiliki standar industri sebesar 40% (Kasmir, 2012). Semakin besar nilai *return on equity* maka semakin besar kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan.

- d. Hasil uji F menyatakan bahwa model regresi dalam penelitian layak untuk digunakan dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Untuk hasil penelitian nilai koefisien determinasi (R^2), menyatakan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 22,9%. Sedangkan 77,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

5.2. Keterbatasan

1. Penelitian ini terbatas pada pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan oleh karena itu bagi penelitian serupa dapat menambahkan rasio aktivitas, rasio pasar, ukuran perusahaan (*common size*).
2. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan teknologi dan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

5.3. Implikasi

5.3.1. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian dimana rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka perusahaan dapat menjaga atau meningkatkan rasio profitabilitas sehingga nilai perusahaan dapat terjaga dengan baik. Nilai perusahaan yang baik akan mempengaruhi harga saham dan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

5.3.2. Implikasi Teoritis

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa rasio likuiditas yang diprosikan melalui *return on equity* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan maka dapat menjadi bukti bahwa teori sinyal dapat digunakan dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil penelitian penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih akurat.

